

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI TINDAKAN PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA WARGA BINAAN DENGAN HIV POSITIF (Studi Kualitatif di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Kota Semarang)

GALUH AJENG PANGESTIKA – 25010112130375

(2016 - Skripsi)

Lapas merupakan tempat yang berisiko tinggi untuk penyebaran HIV apabila masih terjadinya praktik berisiko pada sesama WBP terutama pada WBP dengan HIV positif yang akan menjadi sumber infeksi apabila selama di Lapas tidak melakukan tindakan pencegahan penularan HIV/AIDS. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan faktor-faktor yang melatarbelakangi tindakan pencegahan penularan HIV/AIDS pada warga binaan dengan HIV positif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dengan 10 orang subjek penelitian yang diambil secara purposive sampling. Validitas data menggunakan triangulasi yang dilakukan dengan petugas kesehatan dan petugas Lapas. Reliabilitas data menggunakan auditing data dengan pemeriksaan alur analisis data. Hasil penelitian menunjukkan subjek penelitian sudah melakukan tindakan pencegahan penularan HIV/AIDS yang baik. Hal tersebut disebabkan karena subjek penelitian memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang HIV/AIDS. Faktor lingkungan juga mendukung ke dalam pencegahan HIV/AIDS yaitu terdapat peraturan, ketersediaan sarana pencegahan, dan praktik berisiko HIV/AIDS yang rendah pada teman sesama WBP. Namun, pengawasan yang kurang oleh petugas Lapas menyebabkan kemungkinan masih terjadinya tindakan berisiko oleh WBP. Disarankan pihak Lapas dapat meningkatkan sistem keamanan untuk menghindari terjadinya tindakan berisiko di Lapas.

Kata Kunci: WBP, HIV/AIDS, Tindakan pencegahan penularan